

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis data tentang dampak ukuran KAP dan *audit report lag* terhadap kualitas audit melalui *auditor switching*, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Menariknya, temuan ini menunjukkan kontradiktif bahwa KAP yang termasuk dalam kategori *Big Four* justru menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah karena adanya tekanan yang lebih besar dari klien, di mana KAP tersebut mungkin terlalu fokus pada retensi klien besar dan memaksimalkan pendapatan, sehingga mengorbankan independensi dan skeptisisme profesional mereka.
2. *Audit report lag* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa *audit report lag* yang lebih panjang memungkinkan adanya masalah atau kompleksitas dalam proses audit, potensi kelemahan pengendalian internal perusahaan, atau kurangnya efisiensi dalam pelaksanaan audit, yang berujung pada penurunan kualitas audit secara keseluruhan.
3. *Auditor switching* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa *auditor switching* tidak selalu berdampak pada peningkatan kualitas audit, terutama jika auditor baru belum memahami sepenuhnya karakteristik perusahaan. Perusahaan mungkin tidak merasakan kebutuhan mendesak untuk mengganti auditor jika mereka merasa puas

dengan layanan yang diberikan, kecuali adanya peraturan khusus yang mengharuskan untuk mengganti auditor.

4. Ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran KAP menjadi pertimbangan strategis dalam upaya perusahaan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan meningkatkan persepsi positif terhadap laporan keuangannya melalui pemilihan auditor yang bereputasi tinggi, seperti *Big Four*.
5. *Audit report lag* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin mentoleransi *audit report lag* yang ada dan tetap mempertahankan auditornya jika mereka merasa puas dengan aspek-aspek kualitas dan hubungan kerja yang telah terbangun.
6. *Auditor switching* tidak memediasi hubungan antara ukuran KAP terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit tampaknya bersifat langsung dan tidak bergantung pada keputusan *auditor switching*. Perusahaan yang telah mengikat kontrak dengan KAP *Big Four* menunjukkan frekuensi pergantian auditor yang rendah karena sudah dijamin kualitas audit yang akan diberikan.
7. *Auditor switching* tidak memediasi hubungan antara *audit report lag* terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlambatan dalam penerbitan laporan audit tidak secara signifikan memicu perusahaan untuk mengganti auditor dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini harus mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi interpretasi hasil, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai R-squared yang ada, kemampuan model penelitian ini dalam menjelaskan fenomena *auditor switching* dan kualitas audit secara komprehensif dianggap relatif lemah, yaitu masing-masing hanya sebesar 5,9% dan 11,9%. Sehingga, terdapat faktor-faktor eksternal yang tidak diuji pada penelitian ini lebih dominan dalam memengaruhi sisanya.
2. Variabel-variabel yang digunakan, seperti ukuran KAP, *audit report lag*, dan *auditor switching*, dianalisis dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat generalisasi, sehingga tidak dapat menggambarkan secara mendalam konteks atau alasan spesifik dibalik keputusan *auditor switching* atau keterlambatan audit.
3. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder dari perusahaan BEI dalam periode tertentu. Akibatnya, temuan studi ini tidak dapat digeneralisasi secara penuh ke perusahaan non-publik atau sektor lain di luar rentang waktu yang diteliti.

5.3 Saran

Sebagai tindak lanjut dari pengujian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan menjalin perikatan dengan KAP untuk periode yang memadai. Hal ini penting agar auditor memiliki waktu yang cukup untuk memahami kondisi bisnis perusahaan secara mendalam, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kualitas audit yang unggul dan tetap menjaga hubungan yang baik antar keduanya. KAP yang dipilih juga dipastikan yang bereputasi sangat baik serta didukung oleh sumber daya yang mumpuni.

2. Bagi Auditor

Auditor sebaiknya tetap menjaga tingkat independensi dan profesionalismenya meskipun memiliki hubungan yang panjang dengan klien untuk memastikan kualitas audit tetap terjaga. Selain itu, auditor harus berusaha meminimalkan *audit report lag* dengan meningkatkan efisiensi proses audit, untuk memastikan bahwa ketepatan waktu penyelesaian audit tidak mengorbankan kualitas.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti kedepannya dapat memasukkan variabel independen baru yang memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan penjelasan terhadap variasi dalam variabel dependen. Selain itu, diharapkan dapat memperluas sampel atau menambah periode penelitian untuk mewujudkan hasil yang lebih saksama dan lebih baik.